

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEANDALAN  
PELAPORAN KEUANGAN DAERAH PADA OPD DI PROVINSI DIY**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**Aurelia Karunia Putri**

**16 04 22734**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

**Skripsi**

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN  
KEUANGAN DAERAH PADA OPD DI PROVINSI DIY**

**Disusun Oleh:**

**Aurelia Karunia Putri**

**NPM: 16 04 22734**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing**

**Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.**

**Tanggal 8 Februari 2021**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**SURAT KETERANGAN**

**No. 336/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.                 | (Ketua Penguji) |
| 2. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA. | (Anggota)       |
| 3. Ign. Novianto Haruwibowo, SE., M.Acc.          | (Anggota)       |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Aurelia Karunia Putri

NPM : 160422734

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Aurelia Karunia Putri telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



**Dr. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
FISNIS DAN EKONOMIKA

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa

skripsi dengan judul:

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEANDALAN  
PELAPORAN KEUANGAN DAERAH PADA OPD DI PROVINSI DIY**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2021

Yang Menyatakan



Aurelia Karunia Putri

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah Pada OPD Di Provinsi DIY”. Skripsi ini dibuat dengan tujuan memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tentunya keberhasilan peneliti menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga kesulitan dan hambatan dapat teralui. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati, dan memampukan peneliti hingga berhasil menyelesaikan penulisan penelitian ini.
2. Papa, Ibu, Bapak, dan Adik yang selalu setia mendoakan dan sabar menghadapi serta mendampingi setiap keluh kesah peneliti selama menyelesaikan penelitian ini.
3. Mama yang selalu menguatkan hati peneliti dalam menghadapi setiap konflik yang terjadi dan menyertai peneliti melalui mimpi dan doa dari surga.
4. Bapak Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya pada saat bimbingan

dan selalu mau mendengarkan pendapat peneliti. Karena berkat pengarahannya, bimbingan, kritik, dan saran yang beliau berikan, penulisan penelitian ini dapat terselesaikan.

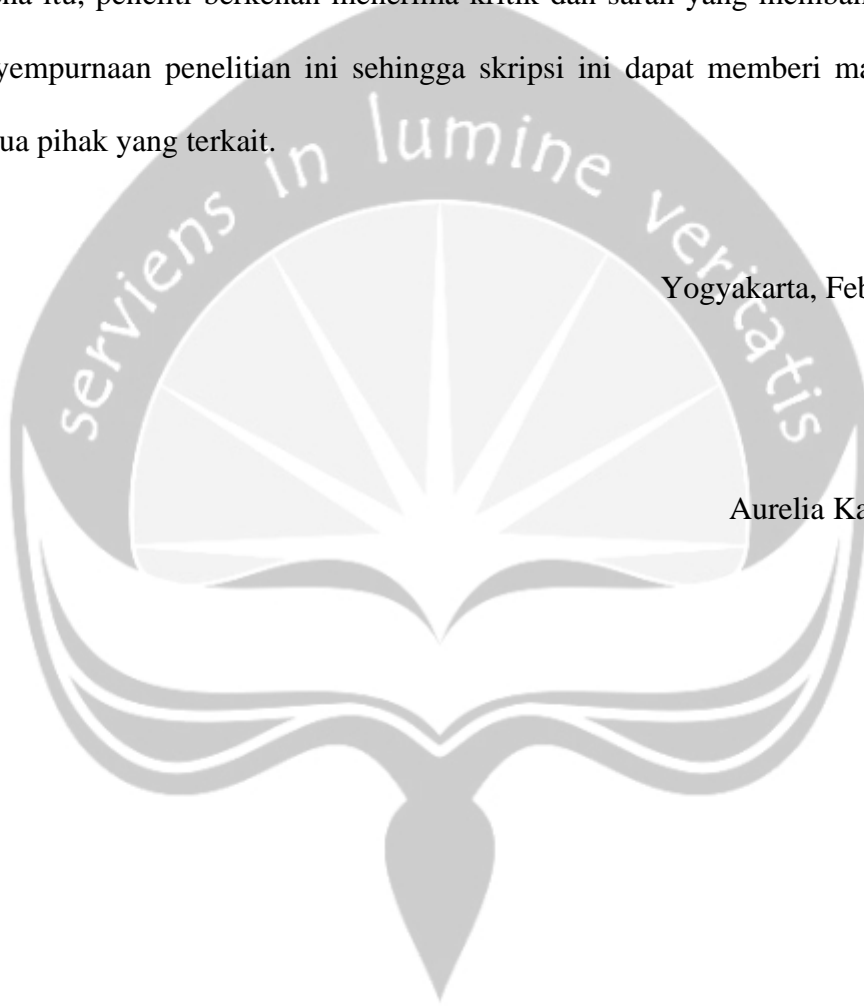
5. Diri sendiri karena telah mampu sabar, kuat, dan pantang menyerah sehingga dapat selalu menemukan kebahagiaan dan pembelajarannya tersendiri dari setiap masalah yang hadir.
6. Maria Atrina sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penulisan penelitian.
7. Nindi, Linda, dan Novita sebagai ‘Tim Nyemangatin Aku’ yang selalu memberikan sarkasme, menemani peneliti dalam *brainstorming* dan mengusulkan jalan keluar dalam menyelesaikan masalah lain yang muncul karena ketidakstabilan emosi.
8. Erwin Smith dan Levi Ackerman yang selalu memberikan rasa tenang dan kebahagiaan ketika peneliti sedang memiliki *mood* yang tidak baik.
9. Radwimps, Sumika, Aimer, dan Back Number sebagai *band* yang lagu-lagunya selalu menemani dan menenangkan peneliti selama menulis penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan skripsi Akuntansi Sektor Publik dengan Pak Iwan terutama Helen dan Lisudatu. Terimakasih atas *support* dan pencerahan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan setiap revisi dengan maksimal.

11. Semua pihak yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan penelitian ini.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti berkenan menerima kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penelitian ini sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, Februari 2021

Aurelia Karunia Putri



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	10
2.1.1. Definisi Keandalan Pelaporan Keuangan.....	11
2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	12
2.1.3. Pelaporan Keuangan.....	15
2.1.4. Kendala Informasi yang Relevan dan Andal.....	17
2.1.5. Indikator Pengukuran Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah...	18



2.1.6.	Kualitas Sumber Daya Manusia.....	19
2.1.7.	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	22
2.1.8.	Sistem Pengendalian Internal.....	24
2.1.9.	Pengawasan Keuangan Daerah.....	27
2.2.	Teori Keagenan.....	30
2.2.1.	Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	31
2.2.2.	Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	32
2.2.3.	Hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	33
2.2.4.	Hubungan Pengawasan Keuangan Daerah dengan Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	34
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	35
2.3.1.	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	35
2.3.2.	Tabel Penelitian Terdahulu.....	39
2.4.	Pengembangan Hipotesis.....	42
2.4.1.	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	42
2.4.2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	43
2.4.3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	44
2.4.4.	Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	45

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.	Objek dan Subjek Penelitian.....	47
------	----------------------------------	----

3.2.	Populasi Penelitian.....	47
3.3.	Sampel dan Metode Pengambilan Sampel.....	47
3.4.	Variabel Penelitian.....	48
3.5.	Operasionalisasi Variabel.....	49
3.6.	Model Penelitian.....	53
3.7.	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.8.	Analisa Data.....	55
3.8.1.	Uji Pendahuluan.....	55
3.8.1.1.	Uji Alat.....	55
3.8.1.2.	Uji Statistik Deskriptif.....	56
3.8.1.3.	Uji Normalitas.....	57
3.8.1.4.	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.8.2.	Uji Hipotesis.....	60
3.8.2.1.	Notasi Statistika.....	60
3.8.2.2.	Tingkat Kesalahan.....	61
3.8.2.3.	Model Pengujian.....	62
3.8.2.4.	Kriteria Pengujian.....	63
3.8.3.	Rencana Pembahasan.....	65

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Penelitian.....	66
4.2.	Deskripsi Data.....	66
4.3.	Deskripsi Responden.....	68
4.4.	Uji Alat.....	72
4.4.1.	Uji Validitas.....	72

4.4.2.	Uji Reliabilitas.....	73
4.5.	Uji Statistik Deskriptif.....	74
4.6.	Uji Normalitas.....	80
4.7.	Uji Asumsi Klasik.....	81
4.7.1.	Uji Multikolinearitas.....	81
4.7.2.	Uji Heterokedastisitas.....	83
4.8.	Uji Hipotesis.....	85
4.8.1.	Uji Nilai t.....	87
4.8.2.	Uji Nilai F.....	89
4.8.3.	Koefisien Determinasi.....	90
4.9.	Pembahasan.....	90
4.9.1.	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	90
4.9.2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	92
4.9.3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	93
4.9.4.	Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah.....	94
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1.	Kesimpulan.....	96
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	100
5.3.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....		101



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	49
Tabel 4.1. Penyebaran Kuesioner.....	67
Tabel 4.2. Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.3. Usia.....	69
Tabel 4.4. Jenjang Pendidikan Terakhir.....	70
Tabel 4.5. Jabatan.....	71
Tabel 4.6. Lama Bekerja.....	71
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas.....	72
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.10. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	81
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Tabel 4.12. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	84
Tabel 4.13. Hasil Pengujian Statistik.....	85
Tabel 4.14. Hasil Uji Nilai F.....	89

Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian .....	53
Gambar 3.2. Pengujian Satu Sisi dengan $\alpha = 5\%$ (Positif).....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Lembar Isian Kuesioner
- LAMPIRAN 2** Uji Validitas Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia
- LAMPIRAN 3** Uji Validitas Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi
- LAMPIRAN 4** Uji Validitas Indikator Sistem Pengendalian Internal
- LAMPIRAN 5** Uji Validitas Indikator Pengawasan Keuangan Daerah
- LAMPIRAN 6** Uji Reliabilitas





**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH PADA OPD DI PROVINSI DIY**

**Disusun oleh:**

**Aurelia Karunia Putri**

**16 04 22734**

**Dosen Pembimbing:**

**Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi dari segi keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah. Faktor-faktor yang diteliti antara lain meliputi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah. Subjek pada penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode nonprobabilitas dengan seluruh pegawai yang bekerja di bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan sebagai populasinya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada 118 responden yang bekerja pada 20 OPD di Provinsi DIY. Data yang terkumpul tersebut, kemudian dianalisis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah pada OPD di Provinsi DIY.

**Kata kunci:** Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, pengawasan keuangan daerah, dan keandalan pelaporan keuangan daerah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan *good governance* belakangan ini semakin diperhatikan oleh pemerintah daerah. *Good governance* merupakan konsep yang mengacu pada proses pencapaian keputusan yang pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara bersama, yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu negara. Masyarakat yang memiliki pemahaman baik tentang *good governance* semakin menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas dari pengelolaan keuangan pemerintah daerah tersebut. Pengelolaan sumber daya yang baik, penyajian, pelaporan, pengungkapan segala aktivitas dan transaksi yang berkaitan dengan digunakannya sumber daya publik kepada prinsipal dapat dipahami sebagai akuntabilitas publik (Mahmudi, 2007).

Bentuk pertanggungjawaban dan penyelenggaraan pemerintahan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah sebagai usaha nyata pemerintah dalam upaya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan dengan mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat, agar dijadikan acuan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Keandalan informasi sangat bergantung pada kemampuan suatu informasi disajikan dengan keadaan atau peristiwa yang wajar dan sesuai dengan yang sebenarnya. Suatu informasi dapat dikatakan andal menurut Peraturan

Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 apabila: (a) bisa diuji kebenarannya, dengan metode yang sama dapat menghasilkan hasil akhir yang sama; (b) netral, tidak berunsur bias dan informasi diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak cenderung kepada pihak tertentu; (c) penyajian secara wajar atau jujur dengan menyajikan keadaan secara lengkap dan wajar antara data akuntansi dengan peristiwa yang sebenarnya terjadi. Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dan disajikan yang menyesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Dari seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Pemerintah, menurut berita yang diunggah oleh kompas.com pada 6 Mei 2020 bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan 5.480 masalah pengelolaan anggaran pusat dan daerah. Secara rinci, terdapat 2.784 temuan karena ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan, 1.725 temuan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, serta 971 temuan atas kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Permasalahan tersebut mengakibatkan negara mengalami kerugian mencapai Rp 7,6 triliun. Maka dari itu, keandalan dari pelaporan keuangan sangat penting untuk menunjukkan secara nyata tanggung jawab Pemerintah Daerah atas wewenang yang dilimpahkan dalam mengelola organisasi.

Adanya permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan ini, menyebabkan kualitas dari sumber daya manusia harus dievaluasi kembali. Apakah perekrutannya sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan sesuai standar atau hanya sebagai formalitas. Dikatakan oleh berita yang diunggah dari kompas.com pada 20 September 2018, Menteri Keuangan, Sri

Mulyani mengatakan banyak laporan keuangan daerah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), tetapi Kepala Daerahnya korupsi. Banyak daerah yang menganggap dengan didapatkannya status WTP terhadap laporan keuangannya, membuat daerah tersebut menjadi puas dan terlena dengan pencapaian itu. Padahal opini WTP yang diberikan oleh BPK bukanlah tujuan akhir, melainkan Pemerintah Daerah harus mengevaluasi kembali seluruh aspek yang dapat dimaksimalkan untuk efisiensi anggaran. Penggunaan anggaran dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) jika digunakan secara efektif akan semakin menguatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kualitas penggunaan keuangan negara.

Meningkatkan penggunaan teknologi informasi juga penting dan berpengaruh terutama dalam pengurusan transaksi elektronik. Hal ini akan membantu pemerintah dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat secara umum dalam proses pengelolaan keuangan agar semakin cepat dan efisien serta akurat daripada saat dilakukan menggunakan sistem yang konvensional. Manfaat yang ditawarkan dari teknologi informasi yang digunakan diantaranya adalah kecepatan pemrosesan transaksi dan persiapan pelaporan, keakuratan dalam penghitungan, penyimpanan data yang lebih besar, serta penghematan biaya pemrosesan. Kendala yang mungkin mengakibatkan penerapan teknologi informasi ini belum maksimal diantaranya adalah kondisi perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai, pemutakhiran data dan teknologi, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana (Kombong, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi dengan semaksimal mungkin juga harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik pula. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 4 Tahun 2008 menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah diukur dari kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Maka Pemerintah Daerah harus menata dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang baik untuk meningkatkan keandalan informasi keuangan. Karena Pemerintah adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan sinyal kepada publik atau masyarakat umum dengan mempublikasikan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Trisnani, dkk, 2017).

Laporan keuangan yang dapat dipercaya akan menciptakan *good governance* yang baik pula, yang kemudian diperlukan adanya campur tangan dari bagian pengawasan keuangan daerah. Pengawasan itu sendiri merupakan usaha yang sistematis untuk menerapkan kinerja standar pada perencanaan, merancang sistem *feedback* informasi, memperbandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, dan menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan, serta mengambil kebijakan perbaikan yang dibutuhkan dalam upaya penjaminan agar sumber data pemerintahan atau organisasi tersebut telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan pemerintah atau organisasi (Azlan, dkk. 2015). Tugas pengawasan pada dasarnya bukan hanya menjadi tugas untuk bagian pengawasan, tetapi seharusnya dilaksanakan oleh seluruh aparatur pemerintahan pada semua elemen. Langkah yang dapat diterapkan dalam menunjang pengawasan yang lebih efektif diantaranya adalah melakukan organisir

ulang, memperbaiki sistem yang dijalankan, membuat pedoman baru yang lebih sesuai dengan keadaan terkini dan sebagainya (Kombong, 2017).

Penelitian dengan menggunakan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Ariesta (2013) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azlan, dkk. (2015) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Megiastiwi (2018) mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Salatiga. Untuk variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Salatiga. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kombong (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arfianti (2011) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah tidak memiliki pengaruh, sedangkan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang. Untuk variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan pengawasan keuangan daerah tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Batang.

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti ingin menguji kembali apakah variabel independen yang dipilih dapat memberikan pengaruh yang sama terhadap keandalan pelaporan keuangan dengan subjek penelitian yang berbeda yaitu pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Yogyakarta. Karena berdasarkan berita yang dimuat kabarkota.com pada 1 Januari 2020, *Jogja Corruption Watch (JCW)* mencatat ada setidaknya 5 (lima) kasus dugaan korupsi yang menjadi perhatian publik dengan angka kerugian total yang terjadi akibat korupsi tersebut mencapai Rp 23,1 miliar. Diantaranya dugaan korupsi yang terjadi di Kantor Pusat

Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Seni dan Budaya Yogyakarta senilai Rp 21,6 miliar. Dana yang dikorupsikan tersebut digunakan untuk mendirikan perusahaan fiktif. Terdapat pula 2 (dua) pejabat Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo menyalahgunakan dana desa sebesar Rp 1,15 miliar, dan lain-lain. Padahal seharusnya dengan kualitas SPI dan pengawasan keuangan daerah yang dimaksimalkan, dapat mengurangi angka terjadinya korupsi. Kualitas SDM sangat berdampak karena salah satu faktor dari terjadinya kasus korupsi adalah keserakahan. Bekerja sama untuk melakukan hal yang tidak terpuji juga dapat terjadi diantara para karyawan sehingga keterampilan yang dimiliki pun dapat disalahgunakan, maka dapat memicu terjadinya kasus korupsi.

Faktor lainnya dari penyebab terjadinya kasus korupsi adalah adanya kesempatan. Pemanfaatan teknologi informasi jika dimaksimalkan dalam penggunaannya, maka pelaksanaannya dapat tersistemasi dengan baik dan tercapailah pengelolaan keuangan yang semakin efektif dan efisien. Hal tersebut menjadi tidak sesuai karena dikatakan oleh berita yang diunggah oleh [jogjapro.go.id](http://jogjapro.go.id) pada 28 Mei 2019, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berhasil meraih opini WTP untuk ke- 9 kali oleh BPK RI. Jika suatu entitas sudah mendapatkan opini WTP, seharusnya pengelolaan keuangan entitas tersebut sudah baik dan memenuhi standar, terutama mengenai SPI dan pengawasan keuangan daerahnya.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pada OPD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pada OPD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pada OPD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Apakah pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pada OPD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji kembali pengaruh antara kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan. Dengan subjek penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu juga untuk mengetahui kelemahan dari penerapan masing-masing variabel independen terhadap terjadinya kasus korupsi sehingga dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terutama dari aspek kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan

keuangan daerah agar tercipta laporan keuangan yang semakin andal dan berkualitas yang kemudian dapat menekan terjadinya kasus korupsi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Kontribusi Teori**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pertimbangan, dan pelengkap bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya.

##### **2. Kontribusi Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai dasar acuan dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan terutama dari sisi kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama bahwa staf sub bagian keuangan sudah memiliki uraian peran dan fungsi masing-masing yang jelas sehingga dapat bertanggungjawab dengan baik. Proses akuntansi yang terlaksana juga sesuai dengan prosedur dengan sumber daya pendukung operasional yang cukup memadai. Kualitas sumber daya manusianya pun terus ditingkatkan dengan adanya pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan agar semakin ahli dan cekatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki, maka semakin andal pula laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga pelaporan keuangannya juga dapat berjalan dengan baik, lancar, dan tepat waktu.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis kedua bahwa pengelolaan keuangan atau

akuntansi sudah berjalan secara sistematis dan terstruktur sehingga lebih efektif dan efisien. Penggunaan komputer dengan sistem atau *software* khusus yang sesuai dengan peraturan yang berlaku sangat memudahkan para karyawan dalam menginput dan mengolah data-data transaksi yang ada. Dengan demikian penyusunan laporan keuangan pun dapat berjalan dengan maksimal dan tepat waktu, sehingga pelaporan keuangannya juga menjadi andal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis ketiga bahwa segala prosedur akuntansi baik pencatatan maupun pengecekan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Contohnya pengecekan bukti transaksi dan adanya otorisasi dari pihak berwenang kepada stafnya selama menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang terlaksana secara efektif dan efisien. Pelaporan keuangannya pun dapat semakin andal dan tepat waktu sesuai dengan prosedur yang dijalankan.
4. Pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini dikarenakan pengawasan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sangat baik, dibuktikan dengan diperolehnya predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 9 (sembilan) kali berturut-turut. Oleh karena itu, hanya diperlukan konsistensi dalam melakukan seluruh tugas-

tugas terkait pengawasan keuangan daerah. Hal ini juga menyebabkan tidak adanya masalah yang muncul, sehingga pengawasan keuangan daerah pun tidak dapat dijadikan tolok ukur dalam menilai keandalan pelaporan keuangan daerah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai *adjusted R square* sebesar 99.2% yang artinya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah dalam menjelaskan keandalan pelaporan keuangan daerah sebesar 99.2% sedangkan 0.08% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model regresi linear penelitian ini. Berdasarkan uji F menunjukkan F-hitung lebih besar dari F-tabel yang artinya model yang digunakan dalam penelitian ini juga sudah bagus. Hasil uji t juga menunjukkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan, sedangkan pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain itu untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2019 untuk Tahun Anggaran 2018 yang mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terus dipertahankan dari tahun ke tahun selama 9 (sembilan) kali berturut-turut. Pada tahun 2020, Pemerintah semakin meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja dan transparansi pengelolaan keuangan daerah pada setiap instansi yaitu dengan mengintegrasikan

perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Adanya pengembangan Sistem Informasi Perencanaan untuk menunjang pelaksanaan perencanaan agar proses perencanaan menjadi lebih terintegrasi, transparan, dan akuntabel. Menyusun serta menerapkan rencana strategis dan arah kebijakan yang jelas agar tujuan mencapai dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga terus mengedepankan aspek pelayanan dan berorientasi hasil dengan membangun dan menjalankan tata kelola pemerintahan dengan konsisten. Perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi serta monitoring dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang dilakukan secara konsisten dan berkala sehingga dapat meminimalisir potensi inefisiensi keuangan. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus mampu mempertanggungjawabkan pemanfaatan keuangan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat dan mampu meneguhkan komitmen reformasi birokrasi menuju masa depan yang lebih baik. Selain itu efektivitas birokrasi melalui budaya pemerintahan yang peka terhadap perubahan, beradaptasi dengan teknologi informasi, melayani dengan sepenuh hati, dan berintegritas kuat yang dijunjung tinggi agar semakin dijauhkan dari perilaku koruptif. Mengembangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) agar semakin handal, efektif, dan efisien sehingga mampu mewujudkan *Good Government* dan *clean government*.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah lamanya waktu pengumpulan data. Pegawai struktural yang menjadi responden dalam penelitian ini cenderung sibuk menyiapkan laporan akhir tahun untuk intansinya sehingga proses pengisian dan pengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut juga menyebabkan ada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menolak untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Ada pula OPD yang tidak menerima tamu karena selama peneliti melakukan penyebaran kuesioner juga sedang merebak wabah virus COVID-19.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi instansi pemerintah agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya dalam hal pengelolaan keuangan dengan memperhatikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar semakin kompeten, lebih mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya, meningkatkan sistem pengendalian internal, dan terutama pengawasan keuangan daerah agar tetap konsisten dalam melakukan tanggung jawabnya. Sehingga dapat semakin berintegritas dan dijauhkan dari perilaku koruptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, D. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ariesta, F. (2013). *Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Azhar, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, Nomor 2*.
- Desmiyawati. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Volume 2, Nomor 2*, 163-178.
- FASB SFAC Number 1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises. (Stamford Connecticut 1978).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hamzah, A. (2009). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haryono, Y. (2011). *Auditing (Pengauditan) Buku 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.



- Humas. (2019, Mei 28). *Pemda DIY Berhasil Raih WTP Untuk Ke-9 Kali*. Retrieved from <http://jogjaprovo.go.id/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK Nomor 1 tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, And Ownership Structure. *Journal of Finance Economic* 3, 305-360.
- Kombong, R. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Laporan Keuangan Terhadap Keandalan pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Mahmudi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manullang, M. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Megiastiwi, I. A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. E., Afifah, S. N., & Sahid, N. U. (2010). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor (Permendagri) 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Prabawanti, M. A. (2020, Mei 6). *BPK Temukan 5480 Permasalahan Pengelolaan Anggaran Pusat dan Daerah*. Retrieved from <http://nasional.kompas.com>

- Pramitha, J. B. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Sektor Publik*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Putera, A. D. (2018, September 20). *Sri Mulyani: Banyak Laporan Keuangan Daerah WTP Tapi Kepala Daerahnya Korupsi*. Retrieved from <http://ekonomi.kompas.com/>
- Redaksi. (2020, Januari 1). *JCW: Kerugian Negara Akibat Korupsi di DIY Capai Rp 23,1 Miliar*. Retrieved from <http://kabarkota.com/>
- Renyowijoyo, M. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba Volume 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siagian, S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF.
- Tjiptoherijanto, P. (2001). Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan. *Majalah Perencanaan Pembangunan*, Edisi 23 Tahun 2001.
- Trisnani, E. D., Dimiyati, M., & Paramu, H. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Hubungan Antar Penyelenggara Negara.
- Widodo, J. (2001). *Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. Malang: CV. Citra Malang.

# LAMPIRAN



## KUESIONER PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : (boleh tidak diisi)

Umur Responden : 22th

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Jenjang Pendidikan : ( ) SLTA ( ) Diploma ( ) S1 ( ) S2 ( ) S3

Nama Instansi : Dinas perhubungan

Jabatan : Kepala keuangan

Lama Bekerja : ( ) 1-5 tahun ( ) 5-10 tahun ( ) >10 tahun

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Dimohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda *tick mark* (✓) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### 1. Kualitas Sumber Daya Manusia

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Sub bagian keuangan atau akuntansi memiliki staf yang berkualitas dalam jumlah yang cukup.					
2	Minimal staf sub bagian keuangan atau akuntansi merupakan lulusan D3 akuntansi atau lebih tinggi.					
3	Subbagian keuangan atau akuntansi memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas.					
4	Peran dan tanggung jawab seluruh pegawai sub bagian keuangan atau akuntansi ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah.					
5	Uraian tugas sub bagian keuangan atau akuntansi sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					
6	Terdapat pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi.					
7	Sub bagian keuangan atau akuntansi telah melaksanakan proses akuntansi.					
8	Sub bagian keuangan atau akuntansi memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup.					
9	Pelatihan-pelatihan dilakukan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas.					

10	Dana-dana dianggarkan untuk memperoleh sumber daya, peralatan, dan pelatihan yang dibutuhkan.					
----	---	--	--	--	--	--

## 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya sebagai pengelola keuangan atau akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
2	Pengelolaan data transaksi keuangan di instansi atau lembaga tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.					
3	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi atau lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur.					
4	Di tempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
5	Saya sebagai pengelola keuangan atau akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					
6	Di tempat saya bekerja, teknologi informasi memberi kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan.					
7	Laporan akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi, lebih cepat, mudah dan akurat.					

8	Pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar yang dibutuhkan bagi staf pengelola.					
9	Staf di unit kerja terkait tempat saya bekerja memperoleh pendampingan dalam operasionalisasi sistem perangkat lunak pemerintah daerah.					
10	Jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan tepat pada waktunya.					

### 3. Sistem Pengendalian Internal

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Sub bagian keuangan atau akuntansi menyelenggarakan sistem akuntansi yang meliputi:					
	a. Prosedur akuntansi penerimaan kas					
	b. Prosedur akuntansi pengeluaran kas					
	c. Prosedur akuntansi aset					
	d. Prosedur akuntansi selain kas					
2	Daftar rekening ( <i>chart of account</i> ) pemerintah daerah tersedia dan digunakan.					
3	Transaksi tidak dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi dari pihak yang berwenang.					
4	Setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah.					

5	Setiap transaksi dicatat dalam buku catatan akuntansi.					
6	Catatan akuntansi dijaga untuk tetap <i>up to date</i> .					
7	Laporan-laporan keuangan <i>direview</i> dan disetujui terlebih dahulu oleh kepala sub bagian keuangan atau akuntansi sebelum didistribusikan.					
8	Sistem akuntansi yang ada memungkinkan audit.					
9	Ada pemisahan tugas dalam rangka pelaksanaan APBD.					

#### 4. Pengawasan Keuangan Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Pengawasan dilakukan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.					
2	Ditempat saya bekerja, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran (triwulan, semester, dan tahunan).					
3	Setiap kegiatan atau transaksi keuangan telah dicatat dan setiap pencatatan dilakukan berdasarkan bukti yang cukup.					
4	Pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan tepat waktu dan diklasifikasikan dengan benar.					



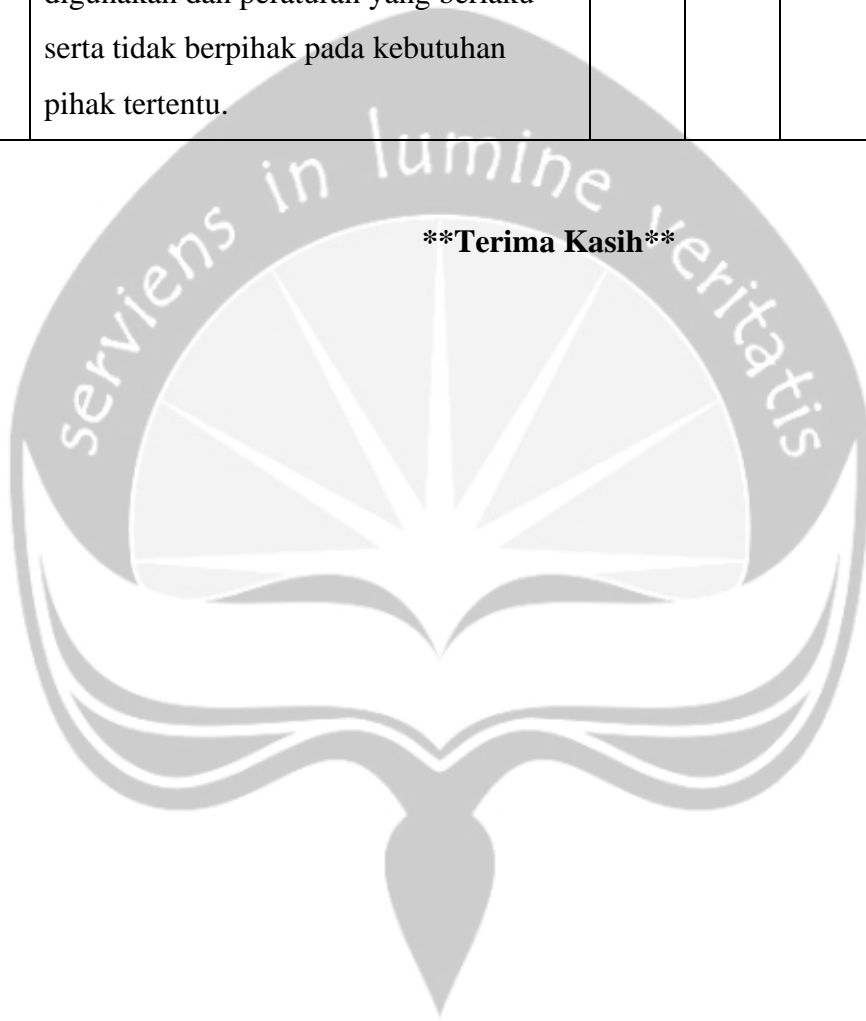
5	Bukti-bukti yang digunakan sebagai dasar pencatatan telah diarsipkan atau didokumentasikan dengan baik.					
6	Terdapat sistem pengawasan terhadap setiap pelaksanaan tugas.					
7	Laporan keuangan OPD yang terdiri atas laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan disusun berdasarkan proses akuntansi dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, serta disusun secara tepat waktu.					

### 5. Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
2	Neraca atau laporan posisi keuangan disajikan dalam laporan keuangan.					
3	Laporan realisasi anggaran atau laporan perhitungan APBD disajikan dalam laporan keuangan.					
4	Catatan atas laporan keuangan disajikan dalam laporan keuangan.					
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji kebenaran dan kesesuaiannya.					

6	Rekonsiliasi dilakukan secara periodik antara catatan akuntansi dengan catatan bank.					
7	Informasi diarahkan pada kebutuhan umum yaitu sesuai dengan prosedur yang digunakan dan peraturan yang berlaku serta tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.					

**\*\*Terima Kasih\*\***



## Lampiran Hasil SPSS Untuk Uji Validitas Variabel Kualitas

### Sumber Daya Manusia

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.048	.058	-.045	.070	.075	.122	.372**	.283**	.317**	.456**
	Sig. (2-tailed)		.603	.533	.630	.453	.422	.188	.000	.002	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.2	Pearson Correlation	-.048	1	.315**	.094	.048	.147	.199*	.079	.128	.004	.433**
	Sig. (2-tailed)	.603		.001	.311	.602	.113	.031	.396	.166	.962	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.3	Pearson Correlation	.058	.315**	1	.418**	.325**	.292**	.450**	.054	.209*	.049	.562**
	Sig. (2-tailed)	.533	.001		.000	.000	.001	.000	.564	.023	.598	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.4	Pearson Correlation	-.045	.094	.418**	1	.511**	.201*	.342**	.045	.156	-.062	.440**
	Sig. (2-tailed)	.630	.311	.000		.000	.029	.000	.629	.092	.507	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.5	Pearson Correlation	.070	.048	.325**	.511**	1	.370**	.445**	.082	.229*	.054	.537**
	Sig. (2-tailed)	.453	.602	.000	.000		.000	.000	.380	.013	.561	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.6	Pearson Correlation	.075	.147	.292**	.201*	.370**	1	.588**	.037	.330**	.112	.568**
	Sig. (2-tailed)	.422	.113	.001	.029	.000		.000	.692	.000	.229	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.7	Pearson Correlation	.122	.199*	.450**	.342**	.445**	.588**	1	-.031	.198*	.163	.607**
	Sig. (2-tailed)	.188	.031	.000	.000	.000	.000		.743	.032	.078	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.8	Pearson Correlation	.372**	.079	.054	.045	.082	.037	-.031	1	.256**	.275**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000	.396	.564	.629	.380	.692	.743		.005	.003	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.9	Pearson Correlation	.283**	.128	.209*	.156	.229*	.330**	.198*	.256**	1	.449**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002	.166	.023	.092	.013	.000	.032	.005		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X1.10	Pearson Correlation	.317**	.004	.049	-.062	.054	.112	.163	.275**	.449**	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.962	.598	.507	.561	.229	.078	.003	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total_X1	Pearson Correlation	.456**	.433**	.562**	.440**	.537**	.568**	.607**	.453**	.652**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran Hasil SPSS Untuk Uji Validitas Variabel Pemanfaatan  
Teknologi Informasi**

		<b>Correlations</b>										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.552**	.546**	.572**	.472**	.598**	.483**	.463**	.113	.115	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.221	.216	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.2	Pearson Correlation	.552**	1	.581**	.586**	.402**	.472**	.350**	.402**	.154	.275**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.097	.003	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.3	Pearson Correlation	.546**	.581**	1	.687**	.453**	.655**	.367**	.549**	.268**	.212*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.021	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.4	Pearson Correlation	.572**	.586**	.687**	1	.490**	.597**	.369**	.538**	.292**	.233*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.011	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.5	Pearson Correlation	.472**	.402**	.453**	.490**	1	.583**	.361**	.452**	.180	.147	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.051	.111	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.6	Pearson Correlation	.598**	.472**	.655**	.597**	.583**	1	.548**	.627**	.268**	.308**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.7	Pearson Correlation	.483**	.350**	.367**	.369**	.361**	.548**	1	.408**	.234*	.278**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.011	.002	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.8	Pearson Correlation	.463**	.402**	.549**	.538**	.452**	.627**	.408**	1	.458**	.362**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.9	Pearson Correlation	.113	.154	.268**	.292**	.180	.268**	.234*	.458**	1	.484**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.221	.097	.003	.001	.051	.003	.011	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X2.10	Pearson Correlation	.115	.275**	.212*	.233*	.147	.308**	.278**	.362**	.484**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.216	.003	.021	.011	.111	.001	.002	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total_X2	Pearson Correlation	.700**	.696**	.764**	.778**	.648**	.814**	.637**	.757**	.526**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran Hasil SPSS Untuk Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

		Correlations												
		X3.1A	X3.1B	X3.1C	X3.1D	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total_X3
X3.1A	Pearson Correlation	1	.292**	.373**	.199*	.275**	.031	.120	.141	.136	.121	.103	.071	.393**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.031	.003	.739	.195	.127	.143	.190	.266	.446	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.1B	Pearson Correlation	.292**	1	.728**	.469**	.588**	.399**	.426**	.504**	.569**	.464**	.530**	.455**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.1C	Pearson Correlation	.373**	.728**	1	.632**	.493**	.230*	.244**	.438**	.490**	.352**	.442**	.315**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.012	.008	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.1D	Pearson Correlation	.199*	.469**	.632**	1	.230*	.067	.125	.217*	.223*	.165	.151	.278**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000		.012	.470	.176	.018	.015	.073	.102	.002	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.2	Pearson Correlation	.275**	.588**	.493**	.230*	1	.453**	.338**	.484**	.599**	.541**	.668**	.565**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.012		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.3	Pearson Correlation	.031	.399**	.230*	.067	.453**	1	.501**	.434**	.407**	.406**	.453**	.394**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.739	.000	.012	.470	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.4	Pearson Correlation	.120	.426**	.244**	.125	.338**	.501**	1	.542**	.446**	.301**	.296**	.189*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.195	.000	.008	.176	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.040	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.5	Pearson Correlation	.141	.504**	.438**	.217*	.484**	.434**	.542**	1	.693**	.491**	.445**	.335**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.127	.000	.000	.018	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.6	Pearson Correlation	.136	.569**	.490**	.223*	.599**	.407**	.446**	.693**	1	.532**	.599**	.416**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.143	.000	.000	.015	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.7	Pearson Correlation	.121	.464**	.352**	.165	.541**	.406**	.301**	.491**	.532**	1	.583**	.462**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000	.000	.073	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.8	Pearson Correlation	.103	.530**	.442**	.151	.668**	.453**	.296**	.445**	.599**	.583**	1	.370**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.266	.000	.000	.102	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
X3.9	Pearson Correlation	.071	.455**	.315**	.278**	.565**	.394**	.189*	.335**	.416**	.462**	.370**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.446	.000	.001	.002	.000	.000	.040	.000	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
Total_X3	Pearson Correlation	.393**	.802**	.722**	.481**	.783**	.606**	.585**	.734**	.770**	.687**	.703**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran Hasil SPSS Untuk Uji Validitas Variabel Pengawasan

### Keuangan Daerah

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.669**	.539**	.403**	.516**	.362**	.409**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X4.2	Pearson Correlation	.669**	1	.598**	.489**	.477**	.387**	.499**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X4.3	Pearson Correlation	.539**	.598**	1	.761**	.527**	.477**	.634**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X4.4	Pearson Correlation	.403**	.489**	.761**	1	.542**	.520**	.565**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X4.5	Pearson Correlation	.516**	.477**	.527**	.542**	1	.618**	.633**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X4.6	Pearson Correlation	.362**	.387**	.477**	.520**	.618**	1	.682**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
X4.7	Pearson Correlation	.409**	.499**	.634**	.565**	.633**	.682**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Total_X4	Pearson Correlation	.729**	.765**	.820**	.774**	.798**	.738**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran Hasil SPSS Untuk Uji Validitas Variabel Keandalan Pelaporan**

**Keuangan Daerah**

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.543**	.584**	.484**	.539**	.250**	.410**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.2	Pearson Correlation	.543**	1	.780**	.675**	.702**	.505**	.458**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.3	Pearson Correlation	.584**	.780**	1	.724**	.643**	.404**	.541**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.4	Pearson Correlation	.484**	.675**	.724**	1	.799**	.462**	.594**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.5	Pearson Correlation	.539**	.702**	.643**	.799**	1	.511**	.557**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.6	Pearson Correlation	.250**	.505**	.404**	.462**	.511**	1	.661**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Y.7	Pearson Correlation	.410**	.458**	.541**	.594**	.557**	.661**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Total_Y	Pearson Correlation	.669**	.842**	.839**	.855**	.855**	.703**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### 1. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

### 2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

### 3. Variabel Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

### 4. Variabel Pengawasan Keuangan Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	7

### 5. Variabel Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	7